

**PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
REALISTIK INDONESIA (PMRI) DALAM MENANAMKAN MINAT DAN
SIKAP BELAJAR SISWA KELAS III MI MA'ARIF GARONGAN TAHUN
AJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Alma Ata
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh :

RISTU TOTO NUGROHO

141200128

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

Ristu Toto Nugroho: Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia dalam Menanamkan Minat dan Sikap Belajar Siswa kelas III MI Ma'arif Garongan Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Respon siswa terhadap pendekatan PMRI dalam pembelajaran Matematika. 2) Mengetahui tingkat minat dan sikap siswa setelah mengikuti pendekatan PMRI di kelas III MI Ma'arif Garongan..

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kuantitatif* dengan pendekatan *Kuantitatif deskriptif* yaitu suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek apa adanya. Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif Garongan Panjatan Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Ma'arif Garongan yang berjumlah 10 orang

Hasil dari penelitian ini diperoleh 1) Penerapan pendekatan PMRI dengan langkah – langkah yang terdiri dari a) Memahami masalah kontekstual, b) Menjelaskan masalah kontekstual, c) Menyelesaikan masalah kontekstual, d) Membandingkan dan mendiskusikan jawaban, e) Menyimpulkan yang dilakukan di kelas III MI Ma'arif Garongan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan proses pembelajaran PMRI dan respon siswa sangat antusias saat pembelajaran berlangsung. 2) Penerapan pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI mampu menanamkan minat dan sikap positif siswa kelas III MI Ma'arif Garongan. Minat dan Sikap siswa setelah diterapkan pendekatan PMRI di kelas III MI Ma'arif Garongan mengalami perubahan yang positif. Data hasil angket minat menunjukkan 80% siswa masuk dalam kategori minat sangat tinggi dan 20% siswa dengan minat tinggi setelah diterapkannya pendekatan PMRI. Sedangkan data hasil dari angket sikap menunjukkan hasil 50% siswa dengan sikap kategori sangat tinggi dan 50% siswa dengan sikap kategori tinggi setelah diterapkannya Pendekatan PMRI.

Kata kunci: *PMRI, Minat, Sikap Belajar, Pembelajaran Matematika*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan mata pelajaran yang penting untuk diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) karena matematika sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari dan diperlukan sebagai dasar untuk mempelajari matematika lanjut dan mata pelajaran yang lain.¹ Pentingnya matematika dalam penguasaan dan pengembangan IPTEK menuntut adanya pengembangan pemahaman matematika pada setiap individu. Proses pengembangan pemahaman matematika dapat dilakukan sejak individu tersebut ada pada jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tingkat tinggi. Namun banyak orang yang tidak menyukai matematika, termasuk anak-anak MI. Mereka menganggap bahwa matematika sulit dipelajari, serta gurunya kebanyakan tidak menyenangkan, membosankan, menakutkan, angker, killer, dan sebagainya. Anggapan ini menyebabkan mereka semakin takut untuk belajar matematika. Sikap ini tentu saja mengakibatkan prestasi belajar matematika mereka menjadi rendah.² Masih banyak ditemui siswa yang kurang menyukai matematika, terbukti saat pembelajaran matematika di MI Ma'arif Garongan masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru seperti bermain dan berbicara dengan teman sebangkunya saat guru

¹ Esti Yuli Widayanti dkk, *Pembelajaran Matematika MI*, (Surabaya: Aprinta, 2009), hlm. 1

² Pitadjeng, *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*, (Yogyakarta : GRAHA ILMU, 2005) , hlm. 3

menjelaskan materi mata pelajaran matematika.³ Mengingat matematika merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa MI dan merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN), maka matematika perlu mendapatkan perhatian khusus.

Meskipun pembelajaran matematika dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi mengajarkan matematika tidak mudah. Ini dikarenakan hakikat matematika yang merupakan suatu ilmu dengan cara bernalar deduktif, formal, dan bersifat abstrak, harus diberikan kepada anak-anak MI yang cara berfikirnya masih pada tahap operasi kongkret.⁴ Agar pembelajaran matematika mudah dipahami oleh siswa, peran guru dalam pembelajaran sangat diperlukan. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar matematika merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran matematika, karena apa yang diajarkan oleh guru dapat direspon siswa untuk diaplikasikan dalam kehidupannya.⁵

Guru merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses pembelajaran. Guru harus lebih terampil dalam mengajar, keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan

³ Observasi (pra penelitian) pada tanggal 09-16 Agustus 2017 di MI Ma'arif Garongan Kulonprogo

⁴ Esti Yuli Widayanti dkk, *Pembelajaran Matematika*, hlm. 6

⁵ Arif Kurniawan & Laelatul Badriah, PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA PECAHAN SEDERHANA DI KELAS III MI MAARIF SENDANG KULON PROGO, dalam *Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 5, No. 1 Juni 2014* : STIA Alma Ata Yogyakarta, hlm. 54

secara efektif dan efisien.⁶ Guru harus memiliki kemauan dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan atau menetapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pengajaran, seperti karakteristik siswa yang diajar.⁷ Selain guru, masih terdapat faktor pendukung yang lainnya yaitu pendekatan pembelajaran, strategi, metode, media, kurikulum, tujuan yang ingin dicapai, sarana, lingkungan, dan siswa itu sendiri. Dari sekian banyak faktor ini, faktor guru mempunyai peranan yang lebih menentukan dari pada faktor yang lain, tanpa mengurangi faktor kondisi siswa yang dihadapi.⁸

Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran yang berasal dari siswa diantaranya terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah afektif memiliki peranan terhadap ranah kognitif dan psikomotor. Ranah afektif ini diantaranya meliputi minat, motivasi, kesadaran belajar dan sikap terhadap pelajaran. Ranah afektif yang bersifat positif dapat membangun rasa senang dalam mempelajari matematika sehingga dapat diharapkan dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.⁹

Berdasarkan hasil observasi di MI Ma'arif Garongan bahwa sikap dan minat siswa terhadap pembelajaran matematika sangatlah kurang. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi siswa tidak pernah mengajukan

⁶ Lusi Hidayati & Sukati, PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) SISWA KELAS V MI TANWIRUL HUDA MAJENANG CILACAP TAHUN AJARAN 2015/2016, dalam *Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 7, No. 2 Desember 2016 : STIA Alma Ata Yogyakarta, hlm. 113

⁷ Laelatul Badriah, *Kata Siapa Matematika Itu Sulit?*, (Yogyakarta : KAUKABA DIPANTARA, 2015), hlm. 1

⁸ Jamil suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2013), hlm.93

⁹ Mansyur dkk, *ASESMEN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH*, (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2015), hlm. 381

pertanyaan kepada guru meskipun telah diberi kesempatan bertanya oleh guru, sebagian besar siswa kurang semangat saat mengerjakan tugas, asik sendiri seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, bahkan ada yang menggambar saat guru menjelaskan materi. Hanya satu siswa yang dengan senang hati maju kedepan tanpa diminta oleh guru, sedangkan yang lainnya apabila diminta oleh guru baru mau maju. Pada kegiatan pembelajaran matematika guru juga jarang menggunakan media pembelajaran. Guru hanya menggunakan buku paket dan LKS.¹⁰ Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika juga menunjukkan hasil yang belum optimal. Hal ini ditunjukkan terdapat 80% siswa belum mencapai KKM.

Pendekatan pembelajaran merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses pembelajaran. Secara garis besar pendekatan pembelajaran di bagi menjadi dua, yaitu *teacher centered* (berpusat pada guru) dan *student centered* (berpusat pada siswa). Karakteristik sebuah ilmu mempengaruhi penentuan pendekatan yang digunakan dalam mengajar. Ilmu sosial tentunya memiliki pendekatan yang berbeda dengan ilmu sains. Paradigma pendekatan yang sekarang berkembang adalah pendekatan yang berorientasi pada siswa, sehingga siswa merupakan subjek pembelajaran.¹¹

Beberapa contoh pendekatan yang sesuai dengan pembelajaran matematika yaitu pendekatan intuitif, analitik, sintetik, spiral, induktif,

¹⁰ Observasi (pra penelitian) pada tanggal 09-16 Agustus 2017 di MI Ma'arif Garongan Kulonprogo

¹¹ Jamil suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran.....*, hlm.145-146

deduktif, tematik, realistik, dan heuristik.¹² Dari beberapa contoh pendekatan yang ada di atas salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antar konsep-konsep matematika dengan pengalaman sehari-hari adalah pendekatan realistik atau lebih dikenal pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI). PMRI adalah pendidikan matematika yang dilaksanakan dengan menepatkan realitas dan pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran. Masalah- masalah realistik digunakan sebagai sumber munculnya konsep-konsep matematika atau pengetahuan matematika normal.¹³ Dengan PMRI diharapkan mampu mengakrabkan matematika dengan lingkungan siswa, melalui pengaitan konsep-konsep atau prinsip-prinsip matematika dengan pengalaman sehari-hari siswa, sehingga siswa lebih mudah mengingat konsep-konsep/prinsip-prinsip matematika yang ia pelajari. Bahkan siswa juga akan lebih terbiasa untuk mengaplikasikan konsep atau prinsip matematika tersebut dalam menyelesaikan soal maupun permasalahan matematis dalam kehidupannya sehari-hari.

Dalam pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik ada lima karakteristik dalam merancang pembelajaran matematika. Kelima karakteristik tersebut adalah¹⁴ 1) Menggunakan konteks dunia nyata, yang menjembatani konsep- konsep matematika dengan pengalaman sehari-hari, 2) Menggunakan model-model, model sebagai jembatan dari pengetahuan

¹² Ibrahim & Suparni, *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 95

¹³ Esti Yuli Widyanti dkk, *Pembelajaran Matematika MI*, (Surabaya : LAPIS PGMI , 2009), hlm. 3-7

¹⁴ Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm. 21-22

matematika tingkat konkret menuju tingkat formal, 3) Menggunakan kontribusi siswa, artinya siswa menggunakan cara manapun strategi yang bervariasi dalam menyelesaikan masalah, 4) Interaktivitas, menjalani komunikasi/interaksi dengan sesama, guru, dll, seperti diskusi, penjelasan, pertanyaan dll agar dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan afektif, 5) Terkait dengan topik lainnya, struktur dan konsep matematika berkaitan biasanya pembahasan suatu topik(unit pembelajaran) harus dieksplorasi untuk mendukung terjadinya proses pembelajaran yang lebih sempurna.

Dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Garongan tentang kemampuan afektif siswa dalam pembelajaran matematika dengan judul **“PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI) DALAM MENANAMKAN MINAT DAN SIKAP BELAJAR SISWA KELAS III MI MA'ARIF GARONGAN TAHUN AJARAN 2017/2018.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pendekatan yang digunakan oleh guru kurang bermakna dan kurang menyenangkan bagi siswa selama proses pembelajaran matematika
2. Proses pembelajaran matematika yang terjadi masih satu arah yaitu terpusat pada guru.

3. Proses pembelajaran matematika yang masih bersifat abstrak tanpa mengaitkan permasalahan matematika dengan kehidupan sehari – hari.
4. Sikap dan minat dalam belajar matematika masih kurang
5. Hasil belajar siswa kurang optimal

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan pendekatan PMRI dalam pembelajaran matematika di MI Ma'arif Garongan?
2. Bagaimana tingkat minat dan sikap siswa setelah mengikuti pendekatan PMRI di kelas III MI Ma'arif Garongan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan kegunaan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pendekatan PMRI dalam pembelajaran Matematika
2. Untuk mengetahui tingkat minat dan sikap siswa setelah mengikuti pendekatan PMRI di kelas III MI Ma'arif Garongan?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan penyempurnaan program pengajaran matematika di sekolah.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang pelaksanaan langsung pembelajaran dengan pendekatan PMRI

3. Bagi Universitas Alma Ata

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dan menjadi bahan untuk pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Gerungan.2004. *Psikologi Sosial*. Bandung : Rafika Aditama
- Ahmadi. 1979. *Psikologi Sosial*. Surabaya : PT Bina Ilmu
- Amelia, Rossa. 2011. *Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia(PMRI) Dalam Mengurangi Kecemasan Belajar Matematika Siswa*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Anitah W, Sri dkk. 2008. *Strategi pembelajaran matematika*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Annurahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Ardiyaningrum, Martalia. *Pengaruh Pendekatan Problem Solving dan Problem Posing Serta Minat Terhadap Kemampuan Matematika Siswa SMP*, Prosiding Sendika.
- Arif Kurniawan & Laelatul Badriah. 2014. *PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA PECAHAN SEDERHANA DI KELAS III MI MAARIF SENDANG KULON PROGO*, Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 5, No. 1 : STIA Alma Ata Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ariningsih, Murti. 2014. *Implementasi Pendidikan Matematika Realistik Indonesia untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II MI Al Iman Sorogonen Bantul*. Skripsi. Universitas Alma Ata Yogyakarta
- Azwar, Saifuddin. 1995. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR
- Badriah, Laelatul. 2015. *Kata Siapa Matematika Itu Sulit?.* Yogyakarta :KAUKABA DIPANTARA
- Budianto, Aris. 2010. *Peran Guru Fikih dalam Pengembangan Ranah Afektif Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kandangan Kediri*, Skripsi, , Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Dahlan, M Djawad. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hadi, Sutarto. 2017. *Pendidikan Matematika Realistik*. Banjarmasin : Tulip
- Haryono, Didi. 2014. *Filsafat Matematika*. Bandung : ALFABETA
- Ibrahim & Suparni. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga
- Indah. 2017. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Remaja Di Dusun Jebugan Serayu Bantul*, Skripsi, Universitas Alma Ata Yogyakarta
- Ismet Basuki & Hariyanto. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA
- Juhaya S Praja & Usman Efendi. 1984. *Pengantar Psikologi*, Bandung : Angkasa
- Lusi Hidayati & Sukati, *PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) SISWA KELAS V MI TANWIRUL HUDA MAJENANG CILACAP TAHUN AJARAN 2015/2016*. 2016. Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 7, No. 2 : STIA Alma Ata Yogyakarta.
- M.Throboni. 2016. *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Mansyur dkk. 2015. *Asesmen Pembelajaran di sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Mansyur dkk. 2015. *ASESMEN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR
- Nasrudin, H. Endin. 2010. *Psikologi Manajemen*. Bandung : Pustaka Setia
- Pitadjeng. 2005. *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Yogyakarta : GRAHA ILMU

- Sabri, Alisuf. 1996. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung : ALFABETA
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D, cet 15*. Bandung : ALFABETA
- _____. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : ALFABET
- Sukardi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi, dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Oprasionalnya*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Suprihatiningrum, Jamil. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Suwangsih, Erna. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung : UPI PRESS
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafri, Fatimah santri. 2016. *Pembelajaran Matematika ; Pendidikan Guru SD/MI*, Yogyakarta : Matematika
- Umar, Husein. 2008. *Metodelogi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. PT Raja Grafindo Persada
- Wijaya, Ariyadi. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Yuli Widayanti, Esti dkk. 2009. *Pembelajaran Matematika MI*. Surabaya : Aprinta
- _____. 2009. *Pembelajaran Matematika MI*. Surabaya : LAPIS PGMI

